

INTISARI

Pertumbuhan Melati Asal Setek Berbagai Ukuran dan Lama Perendaman Dalam IAA

Siti Muslimah

18011004

Permintaan bunga melati di Indonesia diproyeksi selalu meningkat setiap tahun, namun peningkatan produksi bunga melati belum dapat mengimbangi permintaan pasar sehingga perlu diupayakan peningkatannya. Peningkatan produksi tersebut dapat dilakukan dengan cara perbanyak tanaman secara vegetatif melalui stek. Salah satu kendala yang dapat menyebabkan kegagalan dalam stek adalah rendahnya kemampuan stek untuk berakar, sehingga diperlukan perlakuan khusus yaitu dengan pemberian zat pengatur tumbuh golongan auksin dan penggunaan sumber bahan stek. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui lama perendaman stek dalam IAA yang paling tepat untuk meningkatkan pertumbuhan akar melati, (2) Mengetahui panjang bahan stek yang paling tepat untuk memacu pertumbuhan melati, (3) Mengetahui ada tidaknya interaksi pengaruh antara panjang bahan stek dengan lama perendaman stek dalam IAA pada pertumbuhan melati. Penelitian ini merupakan percobaan pot faktorial 3 x 4 yang disusun dalam rancangan acak lengkap dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah ukuran panjang bahan stek (F) yang terdiri dari 3 perlakuan yaitu 15cm, 25cm, 35 cm. Faktor kedua adalah lama perendaman stek dalam IAA konsentrasi 100ppm (A) yang terdiri dari 4 perlakuan yaitu 0 jam, 1 jam, 2 jam, 3 jam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan melati dari bahan stek dengan panjang 15, 25 dan 35 cm menunjukkan pertumbuhan yang sama saja. Demikian pula pada perlakuan bahan stek yang direndam IAA 1, 2 dan 3 jam menunjukkan hasil yang sama dengan perlakuan tanpa perendaman IAA. Artinya untuk mempercepat produksi melati dapat dilakukan perendaman dalam IAA maupun tidak dan sebaiknya penggunaan bahan stek menggunakan ukuran panjang 15 cm agar lebih menghemat bahan stek.

Kata Kunci : Melati, Perendaman, Auskin IAA, Setek

ABSTRACT

Growth of Jasmine from Cuttings of Various Sizes and Soaking Duration in IAA

Siti Muslimah

18011004

The demand for jasmine flowers in Indonesia is projected to always increase every year, but the increase in jasmine flower production has not been able to keep up with market demand, so efforts need to be made to increase it. The increase in production can be done by vegetative propagation of plants through cuttings. One of the obstacles that can cause failure in cuttings is the low ability of cuttings to take root, so special treatment is needed, namely by giving growth regulators of the auxin group and using cuttings sources. Research n This study aims to (1) determine the most appropriate length of immersion of cuttings in IAA to increase jasmine root growth, (2) find out the length of cutting material that is most appropriate to stimulate jasmine growth, (3) determine whether there is an interaction effect between the length of the cutting material and the length of the cuttings. Immersion of cuttings in IAA on jasmine growth. This research is a 3 x 4 factorial pot experiment which was arranged in a completely randomized design with 3 replications. The first factor was the length of the cutting material (F) which consisted of 3 treatments, namely 15cm, 25cm, 35cm. The second factor was the immersion time of the cuttings in IAA at a concentration of 100 ppm (A) which consisted of 4 treatments, namely 0 hours, 1 hour, 2 hours, and 3 hours . The results showed that the growth of jasmine from cuttings with lengths of 15, 25 and 35 cm showed the same growth. Similarly, the treatment of cuttings soaked in IAA 1, 2 and 3 hours showed the same results as the treatment without IAA immersion. This means that to accelerate the production of jasmine, it can be soaked in IAA or not and it is better to use cuttings using a length of 15 cm to save more on cutting materials.

Key : Jasminum sambac, Immersion, Auksin IAA, Cuttings